

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan antara pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Kognitif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Ngantru Tulungagung. Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada prestasi belajar kognitif peserta didik diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000 taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $0,00 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan pembelajaran di luar kelas pada materi akikah dan kurban menumbuhkan kepedulian umat berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Ada pengaruh signifikan antara pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Afektif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Ngantru Tulungagung. Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada prestasi belajar afektif peserta didik diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000 taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $0,00 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa

rata-rata hasil belajar afektif peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan pembelajaran di luar kelas pada materi akikah dan kurban menumbuhkan kepedulian umat berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

3. Ada pengaruh signifikan antara pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi belajar Psikomotorik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Ngantru Tulungagung. Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada prestasi belajar psikomotorik peserta didik diperoleh nilai Sig.(2-tailed) pada *equal variances assumed* sebesar 0,000 taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $0,00 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan pembelajaran di luar kelas pada materi akikah dan kurban menumbuhkan kepedulian umat berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran-saran kepada guru maupun calon guru PAI, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pembelajaran di luar kelas dapat digunakan dalam pembelajaran PAI untuk mengatasi kejenuhan siswa pada suasana belajar di dalam kelas, sehingga siswa dapat merasakan suasana yang berbeda dan dapat belajar

langsung melalui lingkungan yang ada di sekitar sekolah. Pengelola sekolah dapat menyarankan pada guru mata pelajaran lainnya untuk menggunakan pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran di sekolah.

2. Bagi guru

Guru seyogyanya menerapkan pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat merencanakan dengan matang sebelum pelaksanaan pembelajaran, seperti kondisi lingkungan, alokasi waktu, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik seyogyanya belajar aktif tanpa mengabaikan penjelasan guru mengenai materi yang diajarkan, dengan begitu pada saat diadakannya review, peserta didik dengan sendirinya mudah mengingat apa yang sudah dijelaskan oleh guru.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya berbagai keterbatasan pada penelitian ini, disarankan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran di luar kelas ini dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik pada semua mata pelajaran dengan materi yang berbeda disetiap jenjang pendidikan.